

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka

*¹Al Tafakur La Ode, ²Arman Hidayat, ³Haerul Purnama, ⁴Ulfa Mutiasari

^{1,2,3,4}Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka

e-mail: *altafakurlaode88@gmail.com, hidayatarman77@gmail.com, haerulpurnama@gmail.com,
ulfiasari16@gmail.com

Abstract

A traffic accident event varies greatly both from the process of its occurrence and the causative factors. For the purposes of overcoming it, it is necessary to have a pattern that can describe the characteristics of the process of occurrence of a traffic accident, so that the causative factors can be concluded so that efforts can also be formulated to overcome it. From the results of the study, it was found that the indicators of the causes of traffic accidents that occurred showed that the human factor was 56.67%, the vehicle factor was 31.25%, the road and environmental factors were 15.63%. The condition of the road surface has more than one damage, namely crocodile skin cracks, edge cracks, distortions or deformations, potholes, stripping or peeling of surface layers, and bumpy roads. Roads that are inundated with water, the presence of sand on the road surface, and roads that are constricted. The condition of road facilities (road signs and markings) the absence of signs that should be there are notification signs that there is a right intersection, the absence of notification signs that there is a decrease in front, no street lighting, no edge markings (left and right) and no cat's eye is equipped. Repair and cleaning of damaged road surfaces at some point and the need for repairs and additions to road facilities (road signs and markings).

Keywords : Analysis, causal factors, traffic accidents

Abstrak

Suatu peristiwa kecelakaan lalu lintas sangat beragam baik dari proses kejadiannya maupun faktor penyebabnya. Untuk kepentingan penanggulangannya di perlukan adanya suatu pola yang dapat menggambarkan karakteristik proses kejadian suatu kecelakaan lalu lintas, agar dapat di simpulkan faktor penyebabnya supaya dapat dirumuskan pula upaya penanggulangannya. Dari hasil penelitian didapati indikator penyebab kecelakaan lalulintas yang terjadi menunjukkan bahwa faktor manusia 56,67%, faktor kendaraan 31,25%, faktor jalan dan lingkungan 15,63%. Kondisi permukaan jalan terdapat lebih dari satu kerusakan yaitu retak kulit buaya, retak pinggir, distorsi atau perubahan bentuk, jalan lubang-lubang, stripping atau pengelupasan lapisan permukaan, dan jalan bergelombang. Jalan yang digenangi air, adanya pasir di permukaan jalan, dan jalan yang mengalami penyempitan. Kondisi fasilitas jalan (rambu dan marka jalan) tidak adanya rambu yang seharusnya ada yaitu rambu pemberitahuan bahwa adanya persimpangan kanan, tidak adanya rambu pemberitahuan bahwa di depan ada penurunan, tidak terdapat lampu penerangan jalan, tidak terdapat marka tepi (kiri dan kanan) dan tidak di lengkapi mata kucing. Perbaikan serta pembersihan permukaan jalan yang mengalami kerusakan pada beberapa titik dan perlunya perbaikan dan penambahan fasilitas jalan (rambu dan marka jalan).

Kata Kunci : *Analisa, faktor penyebab, kecelakaan lalu lintas*

1. Pendahuluan

Kecamatan Pomalaa, sebagai salah satu bagian dari kabupaten yang cukup berkembang di Sulawesi Tenggara, mengalami pertumbuhan signifikan dalam pembangunan infrastruktur jalan. Perbaikan dan pengembangan jalan menjadi fokus utama, dengan tujuan menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna jalan (Soejachmoen, 2004). Pembangunan infrastruktur jalan, yang semakin canggih, memberikan manfaat besar, namun di balik hal tersebut, muncul sejumlah permasalahan terkait pengelolaan infrastruktur jalan, seperti kecelakaan lalu lintas dan kelengkapan rambu-rambu lalu lintas (Mulyono, 2008).

Dalam mengatasi kecelakaan lalu lintas, penting untuk memahami karakteristik proses kejadian tersebut dan mengidentifikasi faktor penyebabnya (Nugroho, 2012). Organisasi seperti Dirlin Bina Marga dan Dirlin Perhubungan Darat memiliki tanggung jawab masing-masing dalam perbaikan kerusakan permukaan jalan dan harmonisasi rambu keselamatan jalan (Bina Marga, 1995). Namun, integrasi optimal antara keduanya masih terkendala, terutama dalam kurangnya rambu batasan pada tikungan jalan yang sesuai dengan fungsi jalan dan penanganan yang tertunda terhadap rambu dan marka pada permukaan perkerasan baru atau yang rusak secara struktural (Mulyono, 2008).

Faktor teknis seperti rem tidak berfungsi, ban pecah, dan cuaca buruk juga menjadi penyebab kecelakaan, khususnya di Jalan Poros Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka, yang telah diidentifikasi sebagai titik rawan kecelakaan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Kolaka. *Road Safety Analysis* (RSA) menjadi metode yang tepat untuk memeriksa tahap operasional jalan dan memberikan dasar untuk upaya penanggulangan (La Ode dkk, 2022).

Pentingnya penelitian terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas tidak hanya terletak pada upaya penanggulangannya, tetapi juga pada pencegahan. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan, pihak berwenang dapat merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan jalan. Penelitian ini memberikan landasan ilmiah untuk mengidentifikasi solusi yang tepat guna mengurangi risiko kecelakaan, termasuk perbaikan infrastruktur, peningkatan kesadaran pengguna jalan, dan penerapan aturan lalu lintas yang lebih ketat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi langkah responsif tetapi juga langkah preventif dalam menciptakan lingkungan transportasi yang lebih aman.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam rangka mengeksplorasi penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Kolaka adalah metode kualitatif. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, yang dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan, yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Pendekatan ini memberikan keleluasaan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diamati, sekaligus memahami sikap, kepercayaan, dan persepsi orang atau kelompok terhadap keadaan tertentu.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan kontekstual mengenai permasalahan kecelakaan lalu lintas di Kota Kolaka. Dengan merinci dinamika sosial, perilaku pengguna jalan, serta faktor-faktor lain yang mungkin terlibat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan pemahaman yang kokoh untuk perumusan

kebijakan dan strategi penanggulangan yang lebih efektif. Dengan memahami lapisan-lapisan kompleks penyebab kecelakaan, diharapkan dapat dihasilkan solusi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas di Kota Kolaka.

2.1 Tahapan Penelitian

Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survey untuk kondisi jalan dan fasilitas lalu lintas dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan gambar pada daerah kecamatan pomalaa kabupaten kolaka, untuk meneliti fasilitas jalan, bangunan pelengkap jalan, dan bagian-bagian jalan lainnya. Pengisian Checklist mengenai Analisa faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pengisian checklist di lakukan dengan pengamatan langsung pada kecamatan pomalaa kabupaten kolaka, analisa akan di fokuskan pada hasil temuan serta pada bagian-bagian jalan dan fasilitas pelengkap jalan lainnya.

Data Sekunder

Dalam melengkapi penelitian mengenai kecelakaan lalu lintas di Kota Kolaka, peneliti akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Polres Kolaka. Data ini mencakup total kecelakaan lalu lintas selama periode tahun 2019 hingga 2021. Tujuan utama penggunaan data sekunder ini adalah untuk memberikan dimensi waktu yang lebih luas dan menyeluruh terkait insiden kecelakaan.

Data tersebut akan menjadi dasar untuk merinci pola dan tren kecelakaan lalu lintas selama periode tersebut. Melibatkan tahun-tahun yang berbeda dapat membantu mengidentifikasi fluktuasi atau perubahan signifikan dalam jumlah kecelakaan, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi tingkat kecelakaan. Selanjutnya, data tersebut akan diolah untuk disajikan dalam bentuk grafik. Grafik dapat menjadi alat visual yang efektif untuk memahami pola-pola kecelakaan lalu lintas secara lebih intuitif. Analisis visual ini dapat membantu peneliti dan pihak berkepentingan lainnya memahami distribusi geografis, pola waktu, dan karakteristik umum dari kecelakaan lalu lintas di Kota Kolaka.

Survei Lapangan

Survei ini di lakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan (lokasi penelitian) guna mendapatkan gambaran situasi secara langsung mengenai lalu lintas jalan, kondisi jalan, keadaan lingkungan jalan, dan keadaan manusia di sekitaran jalan. Informasi ini di gunakan untuk mendukung analisa data, terutama untuk memberikan gambaran wilayah rawan kecelakaan dan juga untuk mencari perkiraan penyebabnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kondisi Permukaan Jalan Poros Kec.Pomalaa Kab.Kolaka

Berdasarkan hasil tinjauan langsung pada lokasi penelitian, di temukan bahwa kondisi permukaan jalan tersebut terdapat lebih dari satu kerusakan dalam hal ini kondisi jalan dapat mengurangi tingkat kenyamanan pengguna jalan.

Kondisi fasilitas jalan (rambu dan marka jalan)

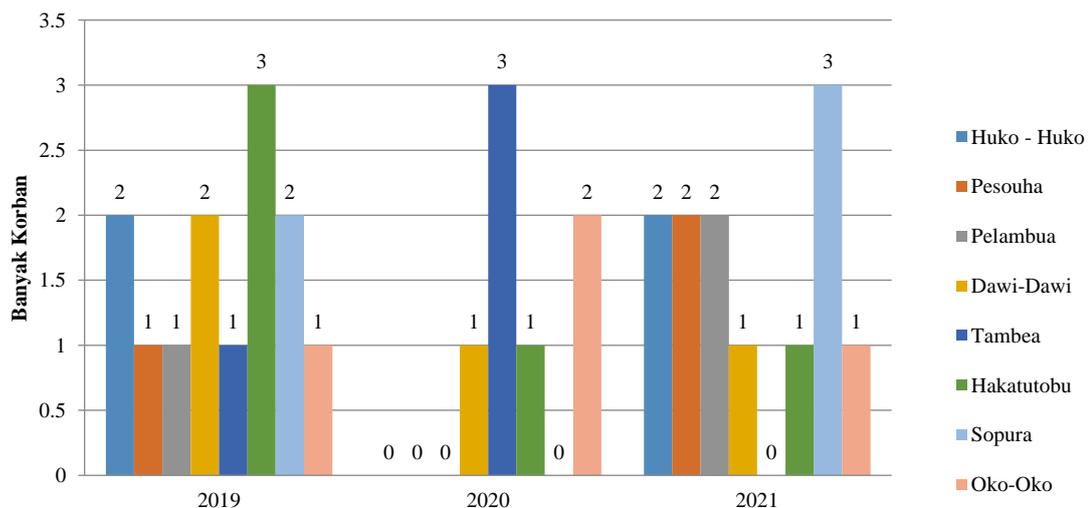
Menunjukkan bahwa pada Jalan Poros Kec.Pomalaa Kab.Kolaka pada ruas-ruas tertentu juga ditemukan tidak adanya rambu yang seharusnya ada, padahal rambu untuk seluruh jaringan jalan

juga penting terutama pada tempat tempat tertentu yang memiliki potensi bahaya, seperti tikungan tajam, penyempitan jalan, persimpangan jalan dan sebagainya

Tabel 1. Sebaran Lokasi Kecelakaan Pada Jalan Poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka

| Desa | Jumlah kecelakaan 2019 | Jumlah kecelakaan 2020 | Jumlah kecelakaan 2021 | Total |
|-------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------|
| Huko – Huko | 2 | 0 | 2 | 4 |
| Pesouha | 1 | 0 | 2 | 3 |
| Pelambua | 1 | 0 | 2 | 3 |
| Dawi – Dawi | 2 | 1 | 1 | 4 |
| Tambea | 1 | 3 | 0 | 4 |
| Hakatutobu | 3 | 1 | 1 | 5 |
| Sopura | 2 | 0 | 3 | 5 |
| Oko – Oko | 1 | 2 | 1 | 4 |
| Jumlah | 13 | 7 | 12 | 32 |

Sumber: Polres Kolaka 2022



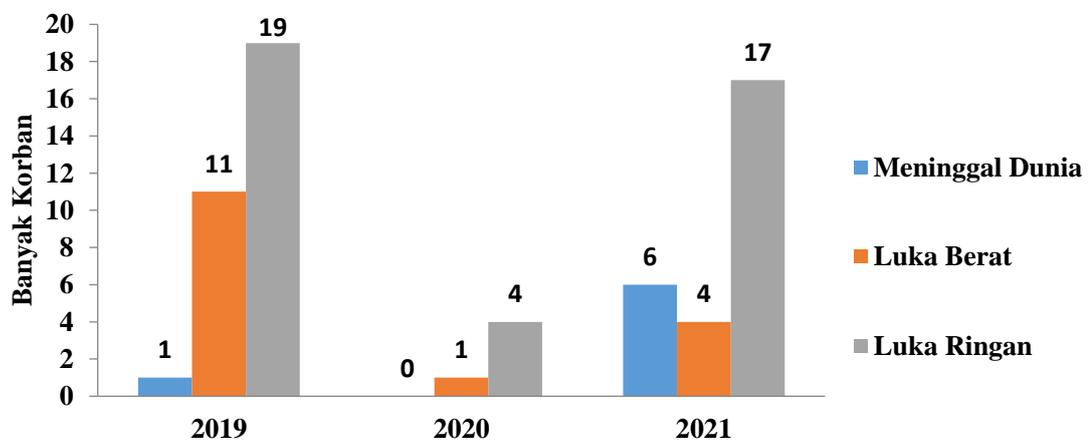
Gambar 2. Distribusi Lokasi Kecelakaan berdasarkan Kelurahan (Sumber: Olah data 2022)

Dari data yang diberikan terlihat bahwa Jalan Poros di Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, menjadi lokasi penelitian dengan total kecelakaan sebanyak 32 kasus selama periode tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 13 kasus kecelakaan, menyumbang sekitar 40,63% dari total. Pada tahun 2020, jumlah kecelakaan mengalami penurunan menjadi 7 kasus atau sekitar 21,88%, sedangkan pada tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah kecelakaan menjadi 12 kasus, mencapai 37,50% dari total kejadian. Data ini mencerminkan fluktuasi kejadian kecelakaan selama tiga tahun terakhir di lokasi penelitian.

Tabel 2. Jumlah Korban Kecelakaan di Jalan Poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka 2019-2021.

| Tahun | Jumlah Kecelakaan | Korban Kecelakaan | | |
|--------|-------------------|-------------------|----|----|
| | | MD | LB | LR |
| 2019 | 13 | 1 | 11 | 19 |
| 2020 | 7 | 0 | 1 | 4 |
| 2021 | 12 | 6 | 4 | 17 |
| Jumlah | 32 | 7 | 16 | 40 |

Sumber: Polres Kolaka 2022



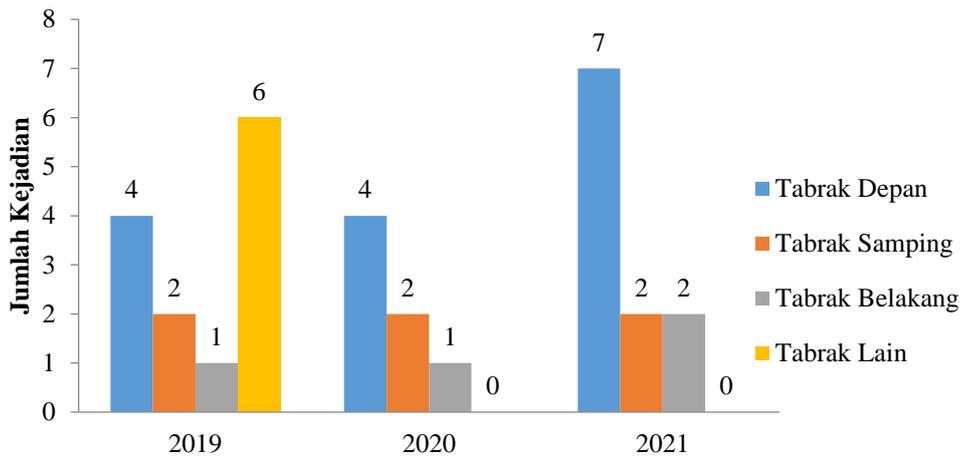
Gambar 3. Grafik Distribusi Korban Kecelakaan Pada Jalan Poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka (Sumber: Olah data 2022)

jumlah korban kecelakaan pada tahun 2019-2021 sebanyak 32 kasus kecelakaan dengan persentase korban meninggal dunia (11,11%), korban luka berat sebanyak (25,40%), dan juga korban luka ringan sebanyak (63,49%). Hasil analisa diatas menunjukkan bahwa kecelakaan yang terjadi di Jalan Poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka dalam kurun waktu tiga tahun.

Tabel 3. Jenis Kecelakaan Yang Terjadi di Jalan Poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka Tahun 2019-2021.

| Tahun | Jenis Kecelakaan | | | |
|--------|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| | Tabrak Depan | Tabrak Samping | Tabrak Belakang | Tabrak Lain |
| 2019 | 4 | 2 | 1 | 6 |
| 2020 | 4 | 2 | 1 | 0 |
| 2021 | 7 | 2 | 2 | 0 |
| Jumlah | 15 | 6 | 4 | 6 |

Sumber: Polres Kolaka 2022

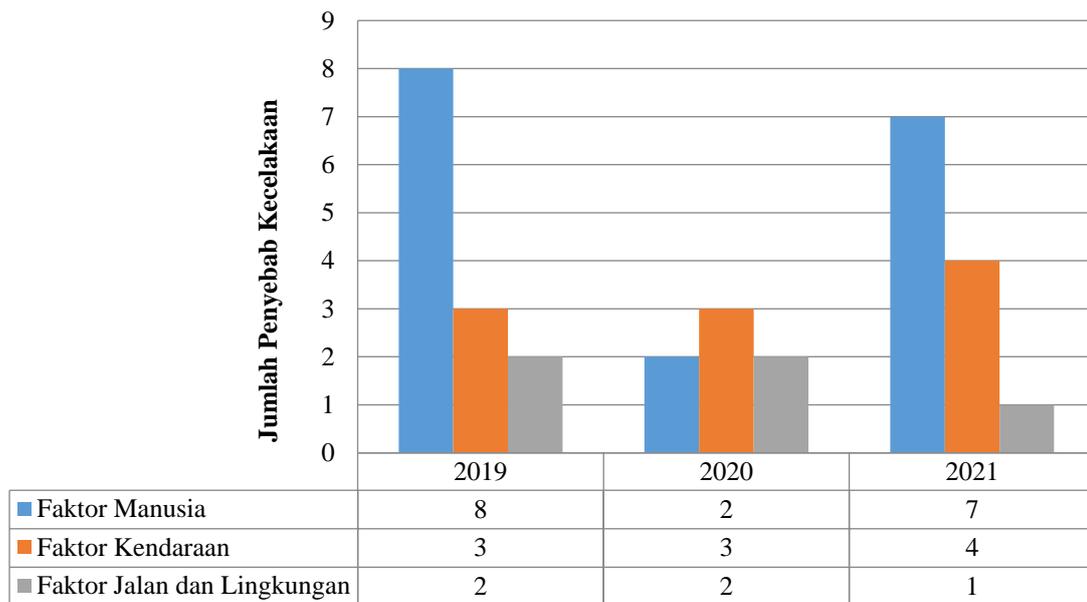


Gambar 4. Grafik Distribusi berdasarkan jenis Kecelakaan (Sumber: Olah data 2022

Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa kecelakaan tabrak depan mendominasi dengan 15 kejadian, menyumbang 48,39% dari total kecelakaan. Kecelakaan tabrak samping mencapai 6 kejadian (19,35%), diikuti oleh kecelakaan tabrak belakang dengan 4 kejadian (12,90%), dan kecelakaan tabrak lainnya sebanyak 6 kejadian (19,35%). Kecelakaan tabrak depan merupakan jenis kecelakaan paling umum, sedangkan kecelakaan tabrak belakang memiliki frekuensi yang lebih rendah.

Tabel 4. Klasifikasi Faktor Penyebab Kecelakaan.

| Faktor Penyebab Kecelakaan | Klasifikasi Kecelakaan |
|-----------------------------|---|
| Faktor Manusia | <ul style="list-style-type: none"> - Berkendara dengan kecepatan tinggi - Pengaruh minuman keras - Tidak memperhatikan kendaraan dari arah yang berlawanan (lalai) - Lepas kendali dengan kendaraan - Kurangnya keterampilan berkendara pengemudi. |
| Faktor Kendaraan | <ul style="list-style-type: none"> - Pengendara tidak melengkapi alat kendaraan yang di kendarainya. |
| Faktor Jalan dan Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan pada permukaan jalan - Kondisi jalan yang di penuh tanah, pasir dan genangan - Tidak adanya lampu penerangan jalan - Marka dan rambu jalan tidak ada |



Gambar 5. Grafik Distribusi Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Jalan Poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka Tahun 2019-2021.

Ditinjau dari faktor penyebab kecelakaan pada Gambar 5 dalam kurun waktu tiga tahun faktor manusia dan faktor jalan dan lingkungan merupakan faktor penyebab kecelakaan yang paling tinggi yang terjadi di jalan poros Kec. Pomalaa Kab. Kolaka yaitu sebanyak faktor manusia 17 kasus kecelakaan (56,67%), faktor jalan dan lingkungan sebanyak 5 kasus kecelakaan (15,63%). Penyebab kecelakaan akibat faktor kendaraan sebanyak 10 kasus kecelakaan (31,25%).

4. Kesimpulan

Kondisi permukaan jalan terdapat lebih dari satu kerusakan yaitu retak kulit buaya, retak pinggir, distorsi atau perubahan bentuk, jalan lubang-lubang, stripping atau pengelupasan lapisan permukaan, dan jalan bergelombang. Kondisi fasilitas jalan (rambu dan marka jalan) tidak adanya rambu yang seharusnya ada yaitu rambu pemberitahuan bahwa adanya persimpangan kanan, tidak adanya rambu pemberitahuan bahwa di depan ada penurunan, tidak terdapat lampu penerangan jalan, tidak terdapat marka tepi (kiri dan kanan) dan tidak dilengkapi mata kucing (road stud). Data kecelakaan yang terjadi pada Jalan Poros Kec.Pomalaa Kab.Kolaka di dapati indikator penyebab kecelakaan yang terjadi menunjukkan bahwa faktor manusia 56,67%, faktor kendaraan 31,25%, dan faktor jalan dan lingkungan 15,63%. Solusi perbaikan permukaan jalan yaitu perbaikan jalan yang di genangi air, perlunya pembersihan pasir yang berada di permukaan jalan, perbaikan jalan yang mengalami penyempitan jalan. Perbaikan kerusakan jalan yaitu retak kulit buaya, retak pinggir, distorsi atau perubahan bentuk, jalan lubang-lubang, stripping atau pengelupasan lapisan permukaan, dan jalan bergelombang. Solusi perbaikan dan penambahan fasilitas jalan (rambu dan marka jalan) perlunya pemasangan rambu pemberitahuan adanya persimpangan kanan, rambu pemberitahuan adanya turunan pada jalan sebanyak masing-masing 1 (satu), lampu penerangan, marka jalan, dan mata kucing sepanjang lokasi penelitian.

Daftar Pustaka

- Ayu Rahma. (2002). Analisa Daerah Rawan Kecelakaan (*Black spot* dan *Black site*) Pada Jalan Tol Tanggerang-Merak.
- Bina Marga. (2008). Tentang Lampu Penerangan Jalan. https://binamarga.pu.go.id/uploads/files/490/preview/_490-1-5.pdf.
- Bina Marga. (1991). Tata Cara Pemasangan Rambu dan Marka Jalan. <https://depobeta.com/tata-cara-pemasangan-rambu-dan-marka-jalan-perkotaan.html>
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005). Audit Keselamatan jalan. <https://binamarga.pu.go.id/index.php/nspk/detail/pedoman-audit-keselamatan-jalan-pd-t-17-2005-b>
- Direktorat Jendral Bina Marga, Jalan Kota No.2 tahun (1991). https://binamarga.pu.go.id/v3/assets/files/NSPK/lingkungan_keselamatan_jalan/7.Perencanaan%20Teknik%20Lanskap%20Jalan.pdf
- Direktorat Jendral Bina Marga. (1992). Standar Perencanaan Geometrik untu Jalan Perkotaan, Jakarta. <https://transportasijupri.files.wordpress.com/2018/02/standae-perencanaan-geometri-jalan-perkotaan.pdf>
- Direktorat Jendral Bina Marga. (1995). Tentang Analisa Kerusakan Perkerasan Jalan. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/erw/article/view/1134>
- Dony Wibowo. (2005). Analisa Kecelakaan Lalulintas Pada Ruas Jalan Raya Siliwangi-Mangkang.
- Dwiyo & Prabowo. (2006). Studi Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (*Black Spot* dan *Black Site*) Pada Jalan Tol Jagorawi, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Diponegoro Semarang.
- Elly. (2006). Di Bedakan Berdasarkan Jenisnya, Tingkat Parah Korban, Faktor Penyebab Kecelakaan.
- Endang Widjajanti (2000). Karakteristik Kecelakaan Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek.
- Purnama, H., Prasetyo, B. E., & Zulfikar. (2023). Handling of Accident-Prone Areas from the Viewpoint of Road Safety Audit (Case Study: Latambaga District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province). *JOURNAL OF CIVIL ENGINEERING BUILDING AND TRANSPORTATION*, 7(1), 58–68. <https://doi.org/10.31289/jcebt.v7i1.8796>
- Hermariza. (2008). Studi Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Tol Jakarta-Cikampek. Fakultas Teknik, Depok, Universitas Indonesia.
- Kementerian PUPR. (2004). Tentang jalan. No. 38 Tahun 2004. <https://jdih.pu.go.id/internal/assets/assets/produk/UU/2014/10/UU38-2004.pdf>
- Kementerian PUPR. (2009). Tentang lalu lintas dan angkutan jalan. No. 22 Tahun 2009. <https://binamarga.pu.go.id/index.php/peraturan/detail/undang-undang-republik-indonesia-nomor-22-tahun-2009>
- Menteri Perhubungan. (1993). Tentang rambu-rambu lalu lintas di jalan. No. 61 Tahun 1993. https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/kepmen/1993/KM_61_TAHUN_1993.pdf
- Mudjiastuti Handayani, MT (2005). Analisa Kecelakaan Lalulintas di Jalan Raya Tugu-Mangkang, Semarang.
- Mulyono. (2008). Kerusakan Pada Permukaan Jalan, Konstruksi Jalan Yang Rusak atau Tidak Sempurna.
- Nugroho utomo. (2012). Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Lalulintas Pada Segmen Jalan *By-Pass* Krian – Balongbendo (KM.26+000 – KM.44+520).
- La Ode, A. T., Hidayat, A., ., G., Purnama, H., & ., N. (2022). Penurunan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Melalui Analisa Black Spot di Ruas Jalan Kolaka-Watubangga. *DINTEK*, 15(2), 65 - 73.
- Peraturan menteri PUPR. (2011). Tentang tata cara pemeliharaan dan penilaian jalan. No. 13 Tahun 2011. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/144826/permen-pupr-no-13prtm2011-tahun-2011>

- Peraturan menteri perhubungan. (2014). tentang rambu peringatan lalu lintas, No.13 Tahun 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103683/permenhub-no-13-tahun-2014>
- Peraturan menteri perhubungan. (2014). tentang marka jalan, No. 34 Tahun 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103731/permenhub-no-34-tahun-2014>
- Peraturan Pemerintah. (2006). tentang jalan, No. 34 tahun 2006. <https://www.jogloabang.com/infrastruktur/pp-34-2006-jalan>
- Putranto. (2008). Keadaan Lingkungan dan Waktu.
- Robertus & Sadar. (2007). Ada Empat Faktor Dari Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Kecelakaan Manusia Sehingga Berpotensi Terjadinya Kecelakaan Lalulintas.
- Soejachmoen. (2004). Pengguna Jalan dan Aman.
- Sonya Sulistyono. (1998). Karakteristik Kecelakaan Lalulintas (Studi kasus : Jalan Tol Surabaya-Gempol Jawa Timur).
- Yola Pratiwi. (2010). Upaya Penanggulangan Lokasi Rawan Kecelakaa Pada Jalan Margonda Kota Depok Jawa Barat.